

3 METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

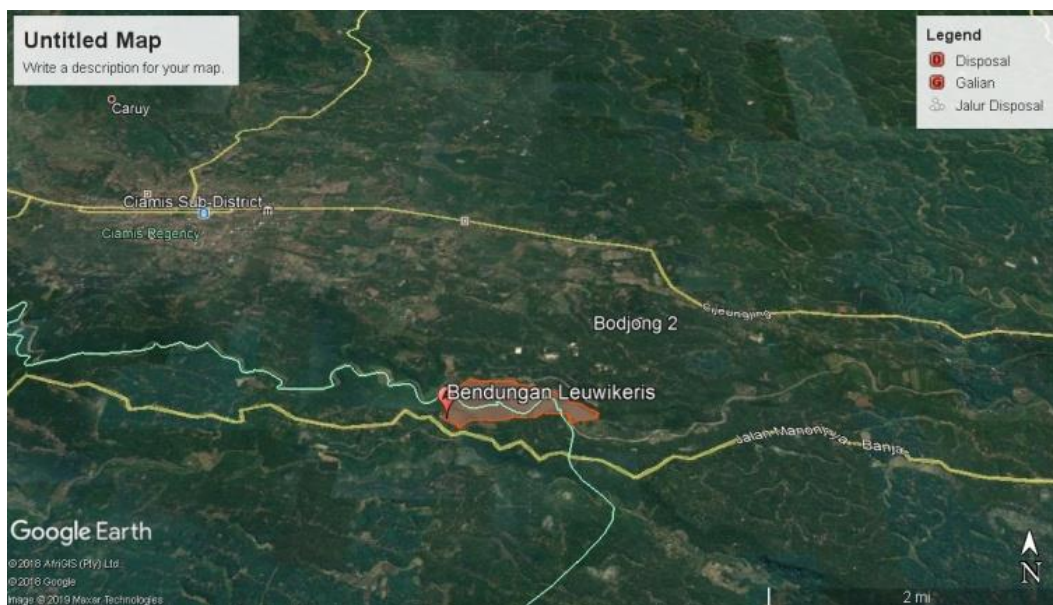
Secara geografis, lokasi proyek Bendungan Leuwikeris berada pada posisi $108^{\circ}23'43.00''$ BT dan $07^{\circ}21'42.00''$ LS. Secara administratif, Bendungan Leuwikeris terletak di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya. Kiri aliran sungai Citanduy (Desa Handapherang, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat), kanan aliran sungai Citanduy (Desa Ancol, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat), dengan batas-batas waduk sebagai berikut.

Sebelah Utara : Desa Ciharalang, Kecamatan Cijeungjing

Sebelah Timur : Desa Cimaragas, Kecamatan Cimaragas

Sebelah Selatan : Desa Beber, Kecamatan Cimaragas

Sebelah Barat : Desa Madiasari, Kecamatan Cineam



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

No.	Data	Sumber	Keterangan
2	Data <i>Bor Log</i>	Hasil Uji Lapangan pada Laporan Akhir Pra Studi Kelayakan Bendungan Leuwikeris di Kabupaten Ciamis	Analisis batuan dasar dibawah bendungan
3	Data Uji Laboratorium Tanah Timbunan	Hasil Uji Laboratorium pada Laporan Akhir Pra Studi Kelayakan Bendungan Leuwikeris di Kabupaten Ciamis	Analisis parameter tanah timbunan bendungan
4	Data Gempa	Peta Sumber Bahaya Gempa (2017) dan SNI 1726-2019	Analisis pembebanan pada bendungan

3.3 Peralatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa peralatan *software* yang mendukung untuk terlaksananya penelitian.

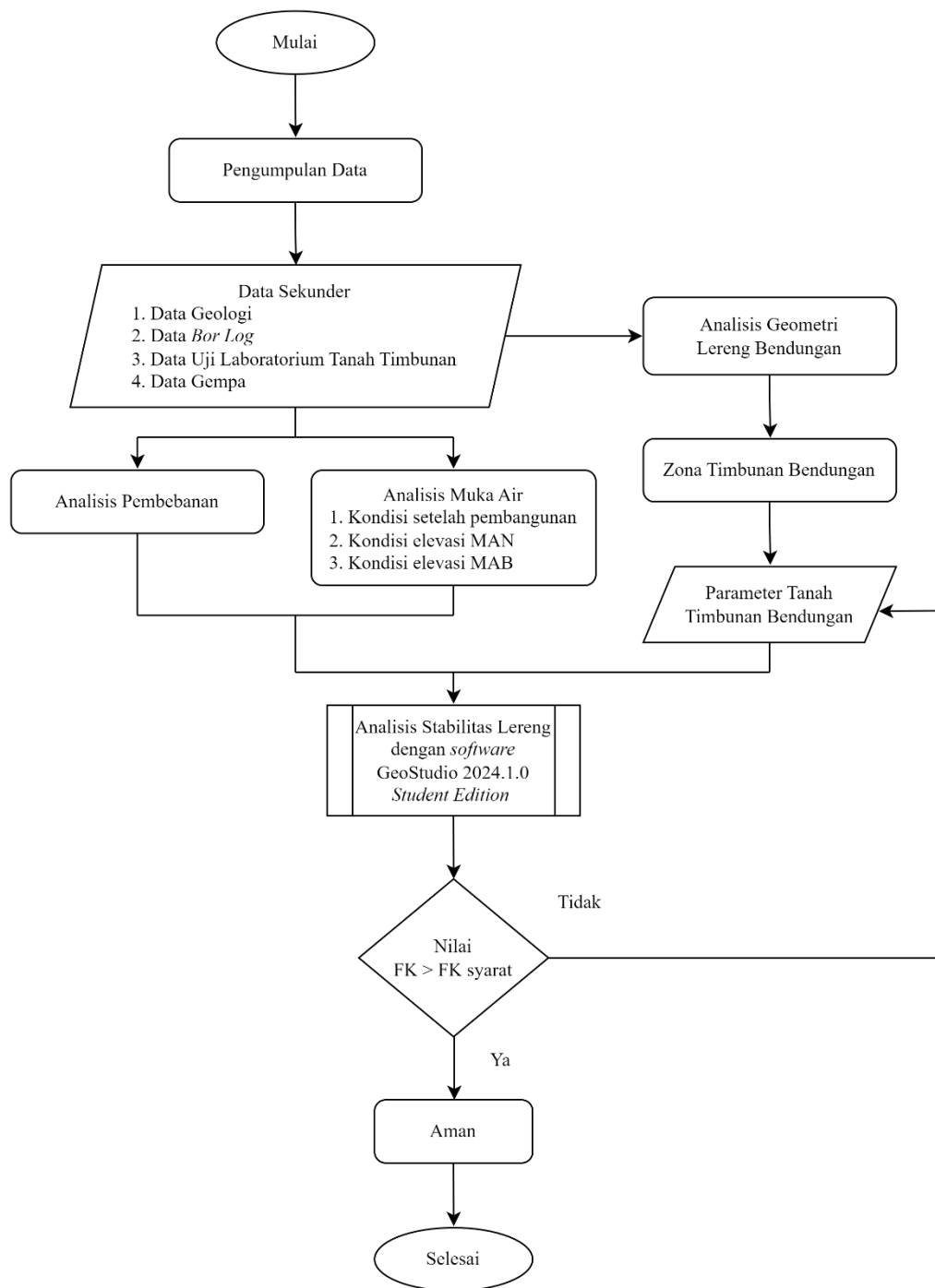
Tabel 3.2 Peralatan Penelitian

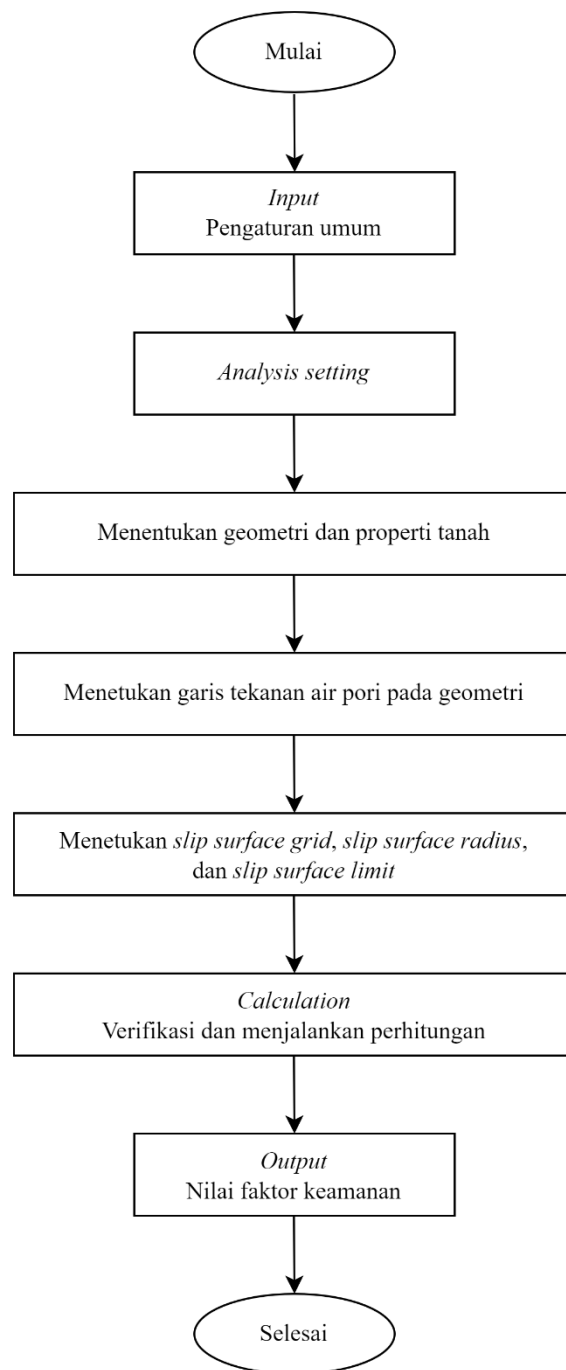
No.	Peralatan	Penggunaan	Keterangan
1	Laptop	Pengolah data	Pribadi
2	<i>Software</i> GeoStudio 2024.1.0 <i>Student Edition</i>	Pengolah data	<i>Trial version</i>

3.4 Teknik Analisis Data

Metode penelitian merupakan bagian penting guna memperoleh hasil dari upaya penelitian secara keseluruhan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis stabilitas lereng bendungan menggunakan *software* Geostudio 2024 *Student Edition*, dimodelkan dengan 3 (tiga) kondisi yaitu pada saat kondisi setelah pembangunan, elevasi MAN (Muka Air Normal), dan elevasi MAB (Muka Air Banjir).

Flowchart ini merupakan proses penelitian yang akan dilalui oleh penulis sehingga dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun gambaran dan langkah-langkah yang akan dilewati oleh peneliti ditunjukkan pada Gambar 3.2.

Gambar 3.3 *Flowchart Penelitian*



Gambar 3.4 *Flowchart* Pemodelan dengan *Software* GeoStudio 2024.1.0 *Student Edition*